

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan setiap pemilik perusahaan selaku pemegang saham karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemilik perusahaan juga tinggi. Rasio nilai pasar memberi manajemen suatu indikasi tentang apa yang dipikirkan oleh investor tentang kinerja masa lalu serta prospek perusahaan dimasa mendatang. Nilai perusahaan tercermin dari harga pasar per lembar saham perusahaan. Beberapa investor berinvestasi untuk keuntungan jangka pendek dan untuk keuntungan jangka panjang. Nilai perusahaan yang berfluktuasi menjadi fenomena yang menarik untuk di bahas. Tahun 2015 merupakan tahun yang hektik, ditandai dengan volatilitas tinggi karena ketidakpastian tentang waktu kenaikan tingkat suku bunga AS. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berhasil mengumpulkan Rp 120,1 triliun selama 2015, naik 30,4% dari dana yang dihasilkan selama tahun 2014. Jumlah penggalangan dana di BEI pada tahun 2015 terdiri dari penerbitan obligasi korporasi (Rp 62,4 triliun pada tahun 2015), *rights issue* (Rp 45,4 triliun), penawaran umum perdana (Rp 11,3 triliun), dan *warrants* (Rp 824 miliar).

Beberapa mekanisme yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah keagenan tersebut adalah dengan meningkatkan kepemilikan manajerial menurut Jansen dan Meckling (1976). Memaksimalkan harga saham dapat memaksimalkan

kekayaan pemegang saham maka akan berpengaruh pada nilai perusahaan (Brigham, 2010). Andhika (2012) menyatakan bahwa rendahnya kepemilikan saham oleh manajer dalam perusahaan menyebabkan manajer tidak dapat mengambil keputusan. Hasil berbeda dengan penelitian dari Dewi (2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan selain dipengaruhi jumlah kepemilikan manajerial juga dapat dipengaruhi struktur modal. Yuliana (2013) menyatakan bahwa struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan profitabilitas perusahaan. Perkembangan kondisi perekonomian yang semakin pesat serta adanya persaingan yang semakin tajam dalam pasar global merupakan suatu tantangan dan peluang bagi perusahaan untuk melakukan perkembangan usahanya. Perbandingan modal pinjaman dengan modal sendiri haruslah tepat karena perbandingan tersebut akan berakibat langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Upaya untuk mengembangkan tersebut maka perusahaan memerlukan adanya suatu kebijakan pendanaan yang tepat untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan. Keputusan pendanaan perusahaan merupakan keputusan yang penting mengingat keputusan tersebut berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan nanti. Secara umum terdapat dua bentuk sumber pendanaan pada perusahaan yaitu sumber pendanaan internal dan eksternal.

Hamidy (2014) menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal secara positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa

meningkatnya nilai perusahaan disebabkan oleh penambahan hutang yang akan meningkatkan harga saham dari perusahaan. Klimenok (2014) mengungkapkan dua faktor yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap nilai pasar saham perusahaan minyak, yaitu ukuran dan nilai penggunaan hutang dalam struktur modal. Hasil berbeda diperoleh dari penelitian Meythi (2012) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal dapat dinyatakan dalam *Debt to Equity Ratio*. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dituntut untuk berusaha mencari lagi tambahan dana yang berasal dari sumber pendanaan eksternal. Pemenuhan kebutuhan dana secara eksternal dipisahkan menjadi 2 yaitu pembiayaan hutang dan pendanaan modal sendiri. Pembiayaan hutang diperoleh melalui pinjaman, sedangkan pendanaan modal sendiri berasal dari emisi atau penerbitan saham.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Dewi (2013) menyatakan bahwa besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Maria (2013) menyatakan bahwa penilaian prestasi perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, karena laba merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan. Hasil berbeda diperoleh dari penelitian Weston (1992) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dari penjualan dan investasi perusahaan. Agustina (2012) yang menyatakan bahwa para investor menanamkan saham pada perusahaan untuk mendapatkan return yang terdiri dari yield dan capital gain.

Terdapat faktor-faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Rachmawati (2007) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil berbeda diperoleh dari penelitian Siallagan (2006) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan.

Indonesia termasuk salah satu negara yang berkembang di dunia, hal ini terbukti dengan adanya pembangunan disegala bidang termasuk pembangunan sektor ekonomi. Persaingan perusahaan barang konsumsi makanan dan minuman semakin lama menjadi semakin ketat sejak disahkannya organisasi perdagangan dunia. Untuk itu perusahaan industri barang konsumsi makanan dan minuman di Indonesia memerlukan dana tambahan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, serta mampu bersaing dengan produk luar negeri. Penelitian ini menggunakan perusahaan *food and beverage* sebagai penelitian karena saham yang berasal dari produk makanan dan minuman merupakan saham yang banyak diminati oleh investor. Saham pada perusahaan *food and beverage* tidak terpengaruh oleh pergerakan situasi ekonomi makro atau kondisi bisnis. Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan tidak konsistennya hasil temuan beberapa peneliti sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah tersebut. Maka penelitian ini bertopik “Pengaruh Kepemilikan

Manajerial, Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverage* Di BEI”.

### **1.1 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage*?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage*?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan melihat rumusan permasalahan di atas, penelitian memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan *food and beverage*
2. Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan *food and beverage*
3. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan *food and beverage*

4. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan *food and beverage*

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penyusunan penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai media penerapan teori yang telah diperoleh selama duduk di bangku kuliah dengan menganalisis kepemilikan manajerial, struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.

2. Bagi STIE Perbanas

Sebagai bahan informasi dan referensi tambahan bagi pembaca untuk lebih mengetahui dan mengerti tentang kepemilikan manajerial, struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi perusahaan dalam pengaruh kepemilikan manajerial, struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan yang diteliti.

#### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan penelitian ini, disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang digunakan dalam penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel penelitian serta teknik dalam pengambilan sampel, data dan meto de pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian, analisis data yang digunakan, analisis deskriptif dari masing-masing variabel yang digunakan serta pembahasan dari hasil analisis tersebut.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari analisis data, keterbatasan penelitian dan saran bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian.